

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH DI SMA
NEGERI 2 KENDARI**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

ANANTO WANDHA HANDAYANI
P00312017151

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI D-IV
2021**

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE WITH ADOLESCENT BEHAVIOR ABOUT PREMARRIAGE SEX IN SMA NEGERI 2 KENDARI

ABSTRACT

Ananto Wandha Handayani¹, Hasmia Naningsi², Andi Malahayati²

This study aims to determine the relationship between knowledge and adolescent behavior about premarital sex at SMA Negeri 2 Kendari. The type of research is analytic observational with cross sectional design. The population is all students of Class XI at SMA Negeri 2 Kendari. The sample in this study were 84 teenagers in class XI at SMA Negeri 2 Kendari. The sampling technique was proportional stratified random sampling. The instrument used is a questionnaire. Data were analyzed by chi-square test and processed using SPSS Statistics 16. Based on data analysis, it shows that most of the teenagers in SMA Negeri 2 Kendari have sufficient knowledge of 42 people (50%) and most of them have positive behavior as many as 67 people (79.7%). The conclusion is There is a relationship between knowledge and behavior of adolescents about premarital sex at SMA Negeri 2 Kendari. With a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), $\chi^2 14,307$ ($\chi^2 \text{ count} > \chi^2 \text{ table}$).

Keywords: Knowledge, adolescent premarital sexual behavior

1. Students of the D-IV Midwifery Study Program at Kendari Health Polytechnic
2. Lecturer of the Kendari Health Polytechnic Department of Midwifery

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU REMAJA TENTANG SEKS PRANIKAH DI SMA NEGERI 2 KENDARI

Ananto Wandha Handayani¹, Hasmia Naningsi², Andi Malahayati²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 2 Kendari. Jenis penelitian adalah *observasional analitik* dengan rancangan *cross secsional*. Populasi adalah semua murid Kelas XI di SMA Negeri 2 Kendari. Sampel dalam penelitian ini adalah 84 remaja kelas XI di SMA Negeri 2 Kendari. Teknik pengambilan sampel dengan *proportional stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan Uji *chi-square* dan diolah menggunakan SPSS Statistik 16. Berdasarkan analisis data menunjukkan sebagian besar remaja di SMA Negeri 2 Kendari memiliki pengetahuan yang cukup

sebanyak 42 Orang (50%) dan sebagian besar memiliki perilaku positif sebanyak 67 orang (79,7%). Kesimpulannya terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 2 Kendari.dengan nilai *p-value* 0,001 ($p < 0,05$), χ^2 14.307 (χ^2 hitung> χ^2 tabel)

Kata kunci : Pengetahuan, perilaku seksual pranikah remaja

1. Mahasiswa Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kendari
2. Dosen Poltekkes Kendari Jurusan Kebidanan

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak yang tergantung menuju ke masa dewasa. Pada masa remaja individu menjadi mandiri serta terjadi perubahan fisik, mental, emosi, dan sosial. Remaja mengalami peralihan dari satu tahap ketahap kehidupan berikutnya, pada tahap perkembangan ini ditandai dengan adanya perubahan karakteristik seks primer dan sekunder.¹

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dan pada masa ini jiwa mereka masih penuh dengan gejolak. Tidak sedikit diantara mereka justru berperilaku menyimpang, tindak kriminal dan penyalahgunaan obat, bahkan ada yang menjurus ke seks bebas. Seksualitas juga berkembang dari anak – anak, remaja, sampai dengan dewasa. Seksualitas juga diekspresikan dalam bentuk perilaku seksual. Dorongan seksual dapat dipengaruhi dengan menggunakan NAPZA, berkhayal tentang seksual,

menonton film porno, melihat gambar porno, mendengar cerita porno, serta berduaan bersama pasangan di tempat sepi.²

Perilaku pacaran remaja juga semakin terbuka dan serba membolehkan, Perilaku-perilaku tersebut kemudian memicu remaja melakukan hubungan seksual. Berdasarkan laporan data dari³ menyebutkan bahwa hampir kebanyakan wanita dan pria mengaku saat berpacaran melakukan aktivitas- aktivitas berpegangan tangan (64% pada wanita dan 75% pada pria), berpelukan (17% pada wanita dan 33% pada pria), ciuman di bibir (30% pada wanita dan 50% pada pria) sedangkan perilaku yang paling menjurus untuk melakukan seks pranikah, yaitu meraba/diraba (5% pada wanita dan 22% pada pria).

Hasil SDKI 2012 dalam KRR menunjukkan.bahwa ilmu pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi belum memadai karena dapat dilihat dengan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki usia 15-19 tahun

mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual. ⁴

World Health Organization (2016), menyebutkan bahwa ada sekitar 21 juta remaja perempuan yang berumur mulai dari 15–19 tahun di negara berkembang, telah mengalami kehamilan setiap tahun dan hampir setengah kehamilan tersebut (49%) merupakan kehamilan yang tidak diinginkan. Kehamilan tersebut salah satunya disebabkan oleh adanya perilaku seks menyimpang yang cenderung mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya. Perilaku seks menyimpang tersebut, salah satunya ialah seks yang dilakukan sebelum pernikahan. ⁵

Data dari BKKBN, remaja di Provinsi Sulawesi Tenggara baik pria maupun wanita, masing-masing 71% dan 70% mengaku pernah mempunyai pacar. Umur pertama kali mulai pacaran rata-rata di usia 15 tahun. Dari remaja yang pernah mempunyai pacar, 74% pria dan 75% wanita saat ini mengaku masih punya pacar. Ditinjau dari pengalaman seksual remaja, ada 2% wanita dan 5% pria mengaku pernah melakukan hubungan seksual. Secara keseluruhan, remaja pria dan wanita yang pernah punya pacar, sebanyak 4% telah melakukan hubungan seksual. ⁶

Setiap sekolah pasti memiliki kasus-kasus yang berkaitan dengan perilaku seksual

remaja, tidak terkecuali di SMA Negeri 2 Kendari, seperti berpacaran dalam satu kelas, merokok di lingkungan sekolah, dan kasus yang paling sering terjadi yaitu penyitaan handphone dikarenakan terdapat video tidak pantas. Keadaan ini tentunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan Siswa terhadap perilaku seksual remaja, contohnya seks pranikah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Tentang Seks Pranikah Di SMA Negeri 2 Kendari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara pada bulan Mei 2021 yang populasinya merupakan seluruh siswa di SMA Negeri 2 kendari, dan responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 2 Kendari berjumlah 84 Orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* pengambilan sampel kemudian dilanjutkan dengan cara undian yaitu teknik sampel dengan mengundi setiap kelompok untuk dijadikan sampel.

Pada saat pengambilan data seluruh siswa yang bersedia menjawab pertanyaan pada kuesioner yang terdiri dari 17 pertanyaan mengenai pengetahuan remaja dan 18 pertanyaan mengenai perilaku remaja tentang seks pranikah. Kuesioner diberikan secara online dengan mengakses link google form yang telah diberikan. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan SPSS Statistic 16.

Analisis data menggunakan analisis univariabel dan analisis bivariabel. Dimana pada analisis univariabel yang menggambarkan karakteristik data dan variabel yang diteliti kemudian dipresentasikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan narasi. Analisis bivariabel menganalisis hubungan variabel bebas (Pengetahuan remaja) dengan variabel terikat (Perilaku remaja tentang seks pranikah). Uji statistic yang digunakan adalah Uji Chi Square (P Value <0,05).

HASIL

a. Analisis Univariabel

Tabel 1
Frekuensi Pengetahuan remaja pengetahuan

	Jumlah	
	n	%
Baik	28	33,3
Cukup	42	50
Kurang	14	16,6
Total	84	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa, diperoleh hasil bahwa dari 84 remaja, remaja yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 Orang (33,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 42 Orang (50%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 14 Orang (16,6%).

Tabel 2
Frekuensi perilaku remaja

Perilaku	Jumlah	
	n	%
Positif	67	79,7
Negatif	17	20,2
Total	84	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa dari 84 remaja, remaja yang memiliki perilaku positif sebanyak 67 Orang (79,7%) dan yang berperilaku negative sebanyak 17 Orang (20,2%)

b. Analisis Bivariabel

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Remaja Tentang Seks Pranikah

Pengetahuan	Perilaku				X ² P- Value
	Positif		Negatif		
	n	%	n	%	
Baik	25	37,3	3	17,6	14,307 (0,001)
Cukup	36	53,7	6	35,3	
Kurang	6	9	8	47	
Total	67	100	17	100	

Sumber: Data Primer

Berdasarkan nilai p value dan Chi square diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku

remaja tentang seks pranikah ($p=0,001$; $X^2= 14.307$).

PEMBAHASAN

Setelah diadakan penelitian , pengolahan dan analisa data, maka hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan perilaku remaja di SMA Negeri 2 Kendari yaitu sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup dan perilaku yang positif tentang seks pranikah.

Semakin baik pengetahuan remaja tentang seks pranikah semakin positif juga perilakunya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diungkapkan oleh ⁷ semakin tinggi pengetahuan tentang seks pranikah yang dimiliki remaja maka semakin rendah perilaku seksualnya. Sebaliknya jika semakin tinggi perilaku seksual pranikah maka semakin rendah pengetahuan tentang seks pranikah yang dimiliki remaja.

Penelitian ini didukung dengan penelitian ⁸ . yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil analisa nilai P value sebesar 0,02 dengan OR sebesar 4,424 (1,797- 10,894).

Remaja yang memasuki masa peralihan, memiliki pengetahuan yang kurang tentang hubungan seksual pranikah, sehingga anak berpaling ke sumber-sumber

lain yang tidak akurat. Sehingga sering menimbulkan masalah seksualitas. ¹

Perilaku seksual remaja sekarang cukup mencemaskan, pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi yang kurang ternyata berpengaruh terhadap remaja untuk melakukan hubungan seksual pranikah yang mengetahui ataupun yang tidak mengetahui tentang kesehatan reproduksi.⁹

Adanya pengetahuan seksual yang baik diharapkan remaja dapat mencegah adanya perilaku seksual pranikah yang dapat menyebabkan terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, tingginya angka kejadian aborsi yang tidak aman, serta menularnya penyakit kelamin pada remaja. Pengetahuan akan meningkat jika individu mendapatkan informasi dengan benar dan juga bertanggung jawab.¹⁰ Informasi yang salah tentang seksual mudah sekali didapatkan oleh remaja, media masa dan segala hal yang bersifat pornografis akan mudah menguasai pikiran remaja yang kurang kuat dalam menahan pikiran dan emosinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja tersebut antara lain, teman sepergaulan, bangunan kepribadian yang rapuh seperti kontrol diri, hubungan dan komunikasi dengan orang tua/pendidik yang kurang lancar serta harmonis, individualis dan materialis yang marak di masyarakat, hingga peran

Negara sebagai pihak penerap sistem di masyarakat yang justru memungkinkan hal-hal yang mendukung terjadinya seks bebas terjadi serta banyaknya sumber informasi atau media yang menonjolkan aspek pornografi.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang disebarakan melalui kuesioner perilaku seksual yang pernah dan paling banyak remaja lakukan yaitu, melihat dan menonton film porno, membayangkan dan membicarakan hal yang dapat membangkitkan gairah seksual, serta kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan saat berpacaran seperti memegang tangan, merangkul dan berpelukan.

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek ini yang akan positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan perilaku seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan perilaku makin positif terhadap objek tertentu. Pengetahuan remaja yang kurang mengetahui tentang seks pranikah, maka sangatlah mungkin jika membuat mereka salah dalam bersikap dan kemudian mempunyai perilaku terhadap seksualitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai hubungan pengetahuan dengan

perilaku remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 2 Kendari, yang dilaksanakan tanggal 14 Mei sampai 16 Mei 2021, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Dari 84 remaja sebanyak 28 orang (33,3%) yang memiliki pengetahuan baik, 42 orang (50%) yang memiliki pengetahuan cukup, dan sebanyak 14 orang (16,6%) yang memiliki pengetahuan kurang.
2. Dari 84 sampel, sebanyak 64 orang (79,7%) yang mempunyai perilaku positif dan 17 orang (20,2%) lainnya mempunyai perilaku negative.
3. Terdapat hubungan antar pengetahuan dengan perilaku remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 2 Kendari yang ditemukan dari hasil uji *Chi Square* ($X^2 = 14,307$; $p\text{ Value} = 0,001$)

SARAN

1. Bagi siswa, dapat menambah wawasan tentang seks pranikah pemahaman tingkat agama, dan aktif dalam mengakses informasi yang baik juga akurat serta bisa memilih pergaulan yang jauh dari pengaruh buruk perilaku seks pranikah.
2. Bagi sekolah, penelitian ini mampu memberikan pemahaman bahayanya terjebak dalam pergaulan

- yang buruk terutama seks pranikah.
3. Bagi institusi, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan kajian dan pembelajaran bagi semua mahasiswa dan dosen bahwa pengetahuan seseorang berhubungan dengan perilaku remaja dalam bertindak. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan referensi diperpustakaan.
 4. Bagi peneliti-peneliti lain, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat membahas lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku remaja mengenai seks pranikah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Febuanti. S., Alpiyanto, R., Kartilah, T. (2017). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Pranikah Di Salah Satu SMA Kota Tasikmalaya. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 17 Nomor 2
2. Data dinas Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. 2017.
3. Laporan Survei Demografi Kesehatan Remaja Indonesia , Tahun 2017.
4. Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ,2015.
5. Ahiyanasari, C, E., Nurmala, I. (2017). Niatan Siswi SMA Untuk Mencegah Seks Pranikah. Promkes Vol 5 No 1.
6. Nonsi, R., Ahmad, L, A,I., Pagala, I. 2015. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa SMA Negeri Kendari Tahun 2015.
7. Istiqomah, N., Notobroto, N,B. (2016). Pengaruh Pengetahuan, Kontrol Diri terhadap Perilaku Seksual Pranikah di Kalangan Remaja SMK di Surabaya.
8. Maryatun, Purwaningsih, W. Hubungan Pengetahuan Dan Peran Keluarga Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Remaja Anak Jalanan di Kota Surakarta. Gaster, Vol. 9, No. 1 Februari 2012.
9. Winarti, y., Monica, A. (2019) Hubungan Paparan Media Sosial (Instagram) Dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMA Negeri 5 Samarinda. Jurnal Dunia Kesmas Volume 8. Nomor 4. Oktober 2019.
10. Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan Cetakan ke-2. Jakarta : Rineka Cipta.